

**PENGARUH PEMAHAMAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DAN
MINAT MENJADI GURU PKn TERHADAP KEDISIPLINAN DALAM
MENGIKUTI PERKULIAHAN PADA MAHASISWA PPKn TAHUN AKADEMIK
2008/2009**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S1
Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



Disusun Oleh:

SETIYO AJI PRIBADI
A.220010005

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADYAH SURAKARTA**

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) menuntut adanya perubahan terhadap banyak aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan, karena pendidikan merupakan salah satu faktor utama atau soko guru dalam era kehidupan yang semakin kompetitif. Dari padanya dapat terbentuk pribadi-pribadi dengan sumber daya yang tinggi dan diharapkan mampu menjawab tantangan kehidupan.

Untuk maksud tersebut jelas dibutuhkan sarana dan prasarana pendidikan sehingga jalannya proses pendidikan bisa lebih intensif. Seperti kita ketahui bahwa pendidikan bukan hanya bisa ditempuh lewat jalur informal dan formal, sistem pendidikan non formal pun juga bisa dijadikan rujukan untuk membentuk manusia cerdas intelektualnya maupun cerdas nuraninya. Berangkat dari pemikiran tersebut ternyata banyak mendapat respon positif ditengah kehidupan masyarakat khususnya dari lembaga pendidikan.

Mau tidak mau untuk menunjang hal tersebut tentunya dibutuhkan pengeluaran untuk biaya ekstra dan tenaga pengajar yang ahli dalam bidangnya. Tentunya adalah keharusan jika generasi penerus telah terbekali *skill* yang terasah sejak dini untuk mencapai generasi penerus yang bersumber daya manusia yang handal. Sumber daya manusia yang handal sangat diperlukan untuk bersaing

dimasa depan, oleh karena itu lembaga pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan sumber daya manusia seperti yang diharapkan.

UU Nomor 20 Tahun 2003 yang mengatur tentang sistem pendidikan di Indonesia mengisyaratkan bahwa pendidikan dapat menyiapkan peserta didik menjadi manusia Indonesia yang berkualitas, dapat dilakukan dengan memberikan pengajaran yang sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi, namun tanpa harus kehilangan identitas dirinya.

Pendidikan disamping mencerdaskan kehidupan bangsa sekaligus juga mengembangkan kualitas sumber daya manusia khususnya generasi muda sebagai komponen bangsa secara optimal, selain itu juga mengupayakan perluasan dan pemerataan perolehan pendidikan yang bermutu tinggi bagi seluruh rakyat Indonesia.

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3, telah digariskan bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (RI, 2003:8).

Negara Indonesia yang berdasarkan Pancasila dalam dunia pendidikan formal untuk membina sikap dan moral peserta didik dapat ditempuh antara lain melalui mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn).

PPKn memegang peranan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. PPKn merupakan mata pelajaran yang diberikan sejak dari SD, SLTP, hingga SLTA sedangkan di perguruan tinggi diberikan mata kuliah

Pendidikan Kewarganegaraan. “Pendidikan Kewarganegaraan di perguruan tinggi adalah sebagian dari kelompok Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK)” (Kansil, 2003:14).

Visi dan misi mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan menurut Kansil (2003: 15) adalah:

- a) Mata kuliah Kewarganegaraan sebagai bagian dari kelompok MPK di Perguruan Tinggi menjadi sumber nilai dan pedoman bagi penyelenggaraan program studi dalam mengantarkan mahasiswa mengembangkan kepribadiannya.
- b) Misi mata kuliah Kewarganegaraan sebagai bagian dari kelompok MPK di perguruan tinggi bertujuan membantu mahasiswa agar mampu mewujudkan nilai dasar agama dan kebudayaan serta kesadaran berbangsa dan bernegara dalam menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang dikuasainya dengan rasa tanggung jawab kemanusiaan.

Pemahaman pendidikan kewarganegaraan merupakan faktor pendorong untuk menumbuhkan minat menjadi guru PKn bagi mahasiswa. Menumbuh kembangkan wawasan kebangsaan, kesadaran berbangsa dan bernegara sehingga terbentuk calon pendidik bangsa yang memiliki pengetahuan dan berpandangan luas sebagai manusia intelektual.

Kedisiplinan memiliki keterkaitan erat dengan minat menjadi guru PKn. Seorang mahasiswa yang mengerti betul tentang kedisiplinan akan menjadi calon pendidik yang baik. Selain itu mahasiswa yang memahami pentingnya pendidikan kewarganegaraan juga akan membantu proses terbentuknya minat menjadi guru PKn.

B. Identifikasi Masalah

Bagi mahasiswa PPKn minat menjadi guru PKn pada dasarnya dipengaruhi oleh banyak faktor yang saling terkait, baik yang berasal dari dalam diri sendiri (internal) maupun dari luar diri sendiri (eksternal). Dengan demikian pada hakekatnya tidak ada faktor tunggal yang berdiri sendiri yang secara otomatis menentukan minat seorang mahasiswa. Beberapa masalah yang berkaitan dengan minat seorang mahasiswa antara lain motivasi belajar mahasiswa, tingkat kecerdasan, intensitas dukungan keluarga terhadap minat menjadi guru, dan lain sebagainya. Dalam hal ini masih banyak lagi masalah-masalah yang dapat ditemukan berkaitan dengan minat menjadi guru PKn bagi mahasiswa.

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai “Pengaruh Pemahaman Pendidikan Kewarganegaraan dan Minat Menjadi Guru PKn Terhadap Kedisiplinan Dalam Mengikuti Perkuliahan Pada Mahasiswa PPKn FKIP UMS”. Bagaimanapun juga pendidikan kewarganegaraan dan minat menjadi guru PKn tentu berkaitan dengan kedisiplinan dalam mengikuti perkuliahan pada mahasiswa PPKn FKIP UMS.

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan yang berkaitan dengan judul diatas sangat luas, sehingga tidak mungkin dari lapangan permasalahan yang ada itu tidak dapat terjangkau dan terselesaikan semua. Oleh karena itu guna menghindari kesalahpahaman sehingga timbul penafsiran yang berbeda-beda yang akan mengakibatkan penyimpangan

terhadap judul di atas maka perlu pembatasan masalah, sehingga persoalan yang akan diteliti menjadi jelas dan kesalahpahaman dapat dihindari. Dalam hal ini penulis membatasi ruang lingkup dan fokus masalah yang diteliti sebagai berikut:

1. Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah aspek-aspek dari subyek penelitian yang menjadi sasaran penelitian, meliputi;

- a. Pemahaman pendidikan kewarganegaraan.
- b. Minat menjadi guru PKN.
- c. Kedisiplinan dalam mengikuti perkuliahan pada mahasiswa PPKn.

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah mahasiswa PPKn FKIP UMS yang sudah menempuh mata kuliah pendidikan kewarganegaraan, berjumlah 72 orang.

D. Perumusan Masalah

Perumusan masalah atau yang disebut dengan problematika merupakan bagian penting yang harus ada dalam penelitian suatu karya ilmiah. Oleh karena itu seorang peneliti sebelum melakukan penelitian harus mengetahui terlebih dahulu permasalahan yang ada. Dengan adanya permasalahan yang jelas maka proses pemecahannya pun akan terarah dan terfokus pada permasalahan tersebut.

Dengan berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut: “Adakah pengaruh positif yang berarti (signifikan) dari pemahaman pendidikan kewarganegaraan dan minat

menjadi guru PKn terhadap kedisiplinan dalam mengikuti perkuliahan pada mahasiswa PPKn FKIP UMS?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan titik pijak untuk merealisasi aktivitas yang akan dilaksanakan, sehingga perlu dirumuskan secara jelas. Dalam penelitian inipun perlu adanya tujuan yang berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang diteliti, sehingga peneliti akan dapat bekerja secara terarah dalam mencari data sampai pada langkah pemecahan masalahnya. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pemahaman pendidikan kewarganegaraan pada mahasiswa PPKn FKIP UMS
2. Untuk mengetahui minat menjadi guru PKn pada mahasiswa PPKn FKIP UMS.
3. Untuk mengetahui kedisiplinan dalam mengikuti perkuliahan pada mahasiswa PPKn FKIP UMS
4. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh positif yang berarti (signifikan) dari pemahaman pendidikan kewarganegaraan dan minat menjadi guru PKn terhadap kedisiplinan dalam mengikuti perkuliahan pada mahasiswa PPKn FKIP UMS.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai suatu karya ilmiah maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada khususnya maupun bagi masyarakat luas pada umumnya mengenai pendidikan kewarganegaraan dan minat menjadi guru PKn terhadap kedisiplinan dalam mengikuti perkuliahan pada mahasiswa PPKn FKIP UMS.
- b. Menambah pengetahuan dan wawasan khususnya mengenai pendidikan kewarganegaraan dan minat menjadi guru PKn terhadap kedisiplinan dalam mengikuti perkuliahan pada mahasiswa PPKn FKIP UMS.
- c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk penelitian berikutnya yang sejenis

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan masukan yang berguna kepada berbagai pihak tentang pendidikan kewarganegaraan dan minat menjadi guru PKn pada mahasiswa serta kedisiplinan dalam mengikuti perkuliahan pada mahasiswa PPKn FKIP UMS dengan berbagai aspek dan faktor yang terkait didalamnya.
- b. Sebagai pendidik maka pengetahuan dan pengalaman selama mengadakan penelitian dapat ditransformasikan kepada peserta didik pada khususnya maupun masyarakat luas pada umumnya.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah para pembaca dalam memahami isi skripsi ini, maka sangat perlu penulis mengemukakan sistematikanya. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagaimana uraian berikut:

Bagian awal meliputi: Halaman Judul, Halaman Persetujuan, Halaman Pengesahan, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Lampiran, dan Abstrak.

Bagian pokok skripsi ini diperinci dalam lima bab. Bab I Pendahuluan Mencakup: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, serta Sistematika Penulisan.

Bab II Landasan Teori diawali dengan Tinjauan Pustaka, yang mengemukakan hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, selanjutnya Kerangka Teoritik yang dimulai dengan tinjauan teoritis mengenai pengertian pendidikan, fungsi pendidikan, tujuan pendidikan, pengertian kewarganegaraan, asas kewarganegaraan, pengertian pendidikan kewarganegaraan, serta tujuan pendidikan kewarganegaraan. Selanjutnya uraian mengenai minat menjadi guru Pkn yang di dalamnya mencakup pengertian minat, macam-macam minat, faktor-faktor yang mempengaruhi minat, pengertian guru Pkn. Selanjutnya tinjauan teoritik terakhir kedisiplinan dalam mengikuti perkuliahan pada mahasiswa PPkn yang didalamnya mencakup pengertian

kedisiplinan, serta tujuan kedisiplinan, serta keterkaitan pemahaman pendidikan kewarganegaraan dengan minat menjadi guru PKn.

BAB III Metode Penelitian berisi uraian tentang tempat dan waktu penelitian, populasi, sampel dan sampling, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik uji validitas dan reliabilitas instrumen, teknik uji persyaratan analisis, serta teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian berisi deskripsi data, hasil uji coba (*try out*), validitas dan reliabilitas instrumen, pengujian persyaratan analisis, analisis data dan pengujian hipotesis, serta pembahasan hasil analisis data.

Bab V berisi kesimpulan, implikasi, serta saran-saran, sedangkan bagian akhir dari penelitian ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar tabel (bila ada).